

ABSTRAKSI

Indonesia memiliki wilayah nusantara yang sangat luas, terdiri dari daratan dan lautan. Wilayah laut yang seluas 75% menghubungkan pulau-pulau memberikan kontribusi yang signifikan pada kemakmuran bagi bangsa Indonesia sehingga laut menjadi *"platform"* dalam mengembangkan seluruh kapasitas pengembangan potensi baik yang ada di darat maupun laut, karena dengan keterpaduan darat dan laut dalam pembangunan ekonomi bangsa dapat menggambarkan totalitas kemampuan Indonesia dalam percaturan global antar bangsa di dunia.

Laut merupakan multisektor yang memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai sarana transportasi, perdagangan, pertahanan dan keamanan yang dapat dikelompokkan sebagai fungsi maritim. Sehingga dalam hal ini, *pelabuhan* merupakan pintu masuk untuk memperlancar dan memudahkan bagi angkutan laut (kapal) bersandar untuk melakukan arus bongkar muat barang dan orang yang memberikan tingkat kenyamanan dan keamanan kepada pengguna.

Pelabuhan sebagai wadah yang menampung semua kegiatan perpindahan barang dan penumpang, dari satu tempat ke tempat yang berbeda sehingga kebutuhan yang menunjang kegiatan perpindahan ini memberikan kemudahan dalam pelayaran, baik dalam negeri maupun keluar negeri. Dengan adanya pelayaran internasional memberikan peluang yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi, bisnis, perdagangan, dan pariwisata khususnya pada masyarakat sekitar untuk menunjukkan citra dan kebudayaan pada dunia luar.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung baik ke Pelabuhan Internasional Batam Center maupun Harbourfront Singapore, pelabuhan domestik, teori dan studi literature untuk mengetahui proses pelayaran dan penyelesaian atas permasalahan yang dikemukakan akan kebutuhan ruang yang dibutuhkan sesuai dengan kebudayaan dan karakteristik daerah serta fungsionalnya.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam penulisan ini memperlihatkan bahwa perancangan dari Pelabuhan Internasional untuk penumpang dan barang yang baik sangat penting. Bangunan pelabuhan yang baik adalah dimana pengguna merasakan kenyamanan, keamanan dan kemudahan yang dibutuhkan dalam berpergian sehingga dapat menjadi fungsional dan memberikan citra kebudayaan dari daerah tersebut.

